

**PROSES SISTEM KLIRING NASIONAL (SKN) PADA
PT. BANK SUMSEL BABEL CABANG UTAMA PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Menyelesaikan Pendidikan
Program Diploma III Keuangan Dan Perbankan



Diajukan Oleh:

KEMALA HAYATI

NPM:2001130006

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

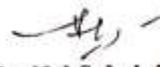
2023

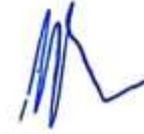
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR

Nama : Kemala Hayati
Nomor Pokok : 2001130006
Jurusan/Prog. Studi : Keuangan dan Perbankan
Jenjang Pendidikan : Diploma III (D III)
Konsentrasi : Manajemen Pengkreditan
Judul Laporan Akhir : Proses Sistem Kliring Nasional
(SKN) PT. Bank Sumsel Babel
Cabang Utama Palembang

Pembimbing Laporan Akhir :

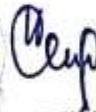
Tanggal : 11-10-2023 Pembimbing I  Syaiful Sahri, SE, M.Si
NIDN. 0220085901

Tanggal : 10-10-2023 Pembimbing II  Nur Effen, SE, MM
NIDN. 0202076102

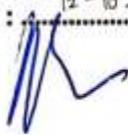
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Tanggal : 12-10-2023




Dr. Msv. Mikial, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal : 12-10-2023


Nur Effen, SE, MM
NIDN. 022008650

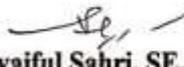
0223/PS/OFE/23

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Nama : Kemala Hayati
Nomor Pokok : 2001130006
Jurusan/Prog. Studi : Keuangan dan Perbankan
Jenjang Pendidikan : Diploma III (D III)
Konsentrasi : Manajemen Pengkreditan
Judul Laporan Akhir : Proses Sistem Kliring Nasional
(SKN) PT. Bank Sumsel Babel
Cabang Utama Palembang

Pembimbing Laporan Akhir :

Tanggal : 11-10-2023 Ketua Penguji  Syaiful Sahri, SE, M.Si
NIDN. 0220085901

Tanggal : 10-10-2023 Penguji I  Nur Effen, SE, MM
NIDN. 022008650

Tanggal : 11-10-2023 Penguji II  Nuri Annisa Fitri, SE, M.Si
NIDN. 0202076102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

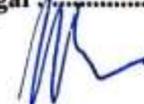
Tanggal : 12-10-2023



Dr. Msy. Mikial, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal : 12-10-2023



Nur Effen, SE, MM
NIDN. 022008650

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q. S Ar-Rad : 11)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Ayah dan (Alm.) Ibu tercinta
- ❖ Ayuk, Kakak dan adik yang tersayang

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Kemala Hayati
Nomor Pokok : 2001130006
Jurusan/ Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Jenjang Pendidikan : Diploma Tiga (DIII)
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 23 Februari 2003

Menyatakan Bahwa Laporan Akhir yang dibawah ini :

**Proses Sistem Kliring Nasional (SKN) pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang
Utama Palembang**

Merupakan hasil karya saya sendiri dan apabila terbukti sebagai hasil karya orang lain, Saya bersedia menerima segala sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan Laporan Akhir ini dibuat sebagai mestinya dan benar adanya.

Palembang, Oktober 2023



Kemala Hayati

ABSTRAK

Kemala ayati. Proses Sistem Kliring Nasional (SKN) Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang. (Dibawah bimbingan Bapak Syaiful Sahri, SE, M.Si dan Ibu Nur Effen, SE, MM)

Penelitian ini dibuat karena adanya beberapa kelemahan sistem kliring nasional seperti kesalahan atau kelalaian dalam proses kliring, adanya pembatalan transaksi oleh penyelenggara kliring, *error encoding*, terjadinya gangguan pada sistem komputer.

Rumusan masalah yang teliti adalah untuk mengetahui proses sistem kliring nasional di PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses sistem kliring nasional di PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analisis.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penerapan sistem kliring nasional di PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang telah dilaksanakan dengan cukup baik, artinya pelaksanaannya sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI). Prosedur penyelenggaraan Kliring Nasional Bank Indonesia di Bnak Sumsel Babel dimulai dari penginputan peserta, Kegiatan di tempat Penyelenggara serta Kegiatan di kantor Peserta setelah kliring penyerahan lali dilakukan kliring pengembalian yaitu kegiatan di kantor peserta dan kegiatan ditempat penyelenggara.

Kata kunci : Sistem Kliring

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan berupa kesehatan dan kemampuan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Akhir. Laporan ini merupakan untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan. Sehubungan dengan dilaksanakannya praktek ini tidak lepas dari kesempurnaan penyusunan laporan ini baik dari hasil kegiatan belajaran, maupun dalam meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam penyusunan Laporan Akhir ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA.CSRS, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
2. Ibu Nur Effen, SE. MM, selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pembimbing II
3. Syaiful Sahri, SE,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
5. Kedua Orang Tua dan Kakak saya yang telah memberikan banyak doa dan restunya kepada penulis.
6. Bapak Muhammad Fahmi, selaku Pemimpin Cabang PT. Bank Sumsel Babel Palembang.
7. Bapak Edo Ghozalie Armando, selaku administrasi penilaian perbankan PT. Bank Sumsel Babel Palembang.

8. Semua karyawan PT. Bank Sumsel Babel Palembang yang telah membantu dan memberikan ilmu dalam penyelesaian Laporan Akhir ini.
9. Untuk seluruh teman-teman dan orang terdekat yang sudah memotivasi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan..

Palembang, September 2023

Kemala Hayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.4.1 Lokasi Penelitian	7
1.4.2 Sumber Data	7
1.4.3 Teknik Pengumpulan Data	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengertian Kliring	Error! Bookmark not defined.

2.2	Warkat Kliring	17
2.3	Dokumen Kliring	20
2.4	Peserta, Jadwal dan Biaya Kliring	21
2.4.1	Peserta Kliring	21
2.4.2	Jadwal Kliring.....	26
2.4.3	Biaya kliring	26
2.5	Dasar Hukum Sistem Kliring Nasional (SKN)	27
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		29
3.1	Sejarah Bank Sumsel Babel	29
3.2	Visi dan Misi	30
3.2.1	Visi.....	31
3.2.2	Misi	31
3.3	Struktur Organisasi.....	31
3.4	Pembagian Tugas	33
3.5	Produk PT. Bank Sumsel Babel Palembang	39
BAB IV PEMBAHASAN		42
4.1	Proses Penyelenggaraan Sistem Kliring Nasional PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Struktur organigram PT. BANK SUMSEL BABEL CABANG UTAMA PALEMBANG.....	32
--	----

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **KEMALA HAYATI**, lahir di Palembang provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 23 Februari 2003 penulis merupakan anak keempat dan lima bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Yulzani Kadir dan Ibu (Alm) Nurhayati. Penulis bertempat tinggal di Jl. Prajurit Kemas Ali No.29/3034 RT. 29 RW. 10 Kel. 2 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Tahun 2014 di SD Taman Siswa Sungai Buah Palembang, penulis menyelesaikan Pendidikan pada tahun 2017 di SMPN 50 Palembang, dan selanjutnya penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2020 di SMKN 1 Palembang.

Palembang pada tahun 2020 penulis memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Keuangan dan Perbankan jenjang Pendidikan DIII di Universitas Tridinanti.

Palembang, September 2023

Kemala Hayati

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran bank sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat mempengaruhi perekonomian di Indonesia, baik itu secara mikro maupun secara makro. Oleh sebab itu, perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang tergolong penting di Indonesia. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya (Kasmir, Manajemen Perbankan:2012). Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2014). Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan dilembaga kliring. Penyelesaian utang piutang dimaksud adalah penagihan cek/ bilyet giro melalui bank (Kasmir,2012:172).

Kliring antar bank adalah pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank, baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu. Warkat atau data elektronik dimaksud merupakan alat pembayaran bukan tunai yang diatur dalam peraturan perundang-undangan Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia adalah mengatur sistem kliring antar bank (Budisantoso, 2013).

Sistem penyelenggaraan, kliring dapat menggunakan sistem manual, sistem semi otomatis, sistem elektronik. Sistem kliring elektronik adalah kliring lokal yang dalam perhitungan dan pembuatan *bilyet* saldo kliring berdasarkan data elektronik yang disertai dengan penyerahan warkat bank peserta kliring kepada penyelenggara kliring (Bank Indonesia) untuk diteruskan kepada bank penerima.

Berdasarkan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah serta mencabut, menarik, dan memusnahkan uang dimaksud dari peredaran. Bank Indonesia berwenang mengatur sistem kliring antar bank baik dalam mata uang rupiah atau valuta asing. Sesuai dengan penjelasan pasal tersebut, yang dimaksud dengan kliring antar bank adalah pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank baik atas nama Bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Kliring antar bank tersebut dimaksudkan untuk mempermudah cara pembayaran dalam upaya memperlancar transaksi perekonomian dengan peraturan perbankan (bank peserta kliring) dan Bank Indonesia yang bertindak sebagai

penyelenggara kliring. Dengan adanya kliring diharapkan penggunaan alat-alat lalu lintas pembayaran giral di masyarakat dapat meningkat sehingga otomatis akan meningkatkan simpanan dana masyarakat di bank yang dapat dipergunakan oleh bank untuk membiayai sektor-sektor produktif di masyarakat.

Pelaksanaan kliring dilakukan dengan cara perhitungan manual oleh peserta kliring. Kliring yang diproses dengan nominal Rp 100.000.000, sedangkan transaksi yang melebihi harus memakai sistem BI-RTGS. Untuk mewujudkan sistem pembayaran yang baik, Bank Indonesia mempraktikkan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI), dengan mengatur seluruh aktifitas transaksi ke seantero Indonesia dan mengurangi risiko yang mungkin saja terjadi dalam penyelenggarannya. Lembaga keuangan merupakan tempat bagi BUMN atau perorangan bahkan pemerintah menyimpan dana yang dimilikinya. Sebagai penghimpun dana dan penyalur dana, bank sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian Negara. Pembangunan Negara berjalan baik jika perbankan ikut dalam bentuk pembiayaan yang diperlukan. Tugas BI sebagai Bank Sentral yaitu mempelancar sistem pembayaran dan juga mengamati bank-bank di Indonesia sebagai pelaksanaan kliring (Chandra & Suwetja, 2018)

Seiring dengan perkembangan perekonomian transaksi keuangan yang semakin meningkat menjadikan sistem pembayaran uang tunai dinilai tidak efisien karena membutuhkan banyak uang kartal (uang kertas dan logam) dan jika harus melakukan transaksi dalam jumlah yang besar, akan lebih beresiko, seperti pencucian atau perampokan uang. Guna meminimalisir terjadinya resiko dalam pelaksanaannya apabila kita akan melakukan transfer dana kepada pihak lain di

bank yang berbeda, maka layanan SKNBI dapat dipertimbangkan untuk digunakan, kelebihan dari sistem transfer ini adalah biayanya relatif murah.

Dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan membutuhkan sistem pembayaran yang lebih cepat, mudah dan aman yaitu dengan melalui Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) yang meliputi transfer debit dan kredit yang disertai dengan pertukaran fisik warkat, baik warkat debit (seperti cek, *bilyet giro*, nota debit, dan lain-lain) maupun warkat kredit. Untuk transfer kredit, nominal transaksi yang dapat diproses melalui kliring hanya dibatasi dibawah Rp 100.000.000, Bank Indonesia sebagai lembaga penyelenggara kliring dan mengatur segala kebijakan mengenai kliring berupaya untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, cepat, dan aman dengan cara meningkatkan kualitas penyelenggaraan kliring melalui mekanisme Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Dalam penyelenggaraan kliring dibutuhkan ketelitian, ketepatan, dan kecermatan agar proses transaksi dapat berjalan seefisien mungkin. Kliring juga harus dilakukan dengan tata cara serta prosedur yang benar. Namun tidak jarang dalam berjalannya proses penyelenggaraan kliring juga muncul berbagai problematika. Ada beberapa problematika atau masalah yang timbul dalam pelaksanaan kliring seperti masalah dalam hal kesalahan atau kelalaian dalam proses kliring, adanya pembatalan transaksi oleh penyelenggara, *error encoding* serta terjadinya gangguan pada sistem komputer.

Waktu dan pelaksanaan kliring ditentukan oleh Bank Pelaksana, pelaksanaannya dilakukan dua kali dalam setiap hari kerja. Pertemuan pertama dan kedua masing-masing karyawan yang bertugas dari bank peserta kliring saling menukarkan warkat yang ada dan melihat apakah warkat yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pusat dan sesuai dengan aturan yang ada.

Namun dalam proses kliring ini ada beberapa hal yang menghambat kelancaran proses kliring, diantaranya penolakan warkat yang diklirinkan tidak selamanya tertagih, bahkan setiap kali transaksi terdapat beberapa warkat yang ditolak pembayarannya. Alasan penolakan kliring disebabkan karena kurangnya persyaratan warkat kliring diantaranya adalah tanggal cek atau *bilyet* giro yang belum jatuh tempo, tanda tangan tidak lengkap dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul dalam penulisan Tugas Akhir yaitu **“Proses Sistem Kliring Nasional (SKN) Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui proses sistem kliring nasional di PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui proses sistem kliring nasional di PT. Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari penelitian dalam kehidupan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang berkaitan dengan marketing dalam sistem kliring.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.

1.4 Metode Penelitian

Dalam pembuatan laporan tugas akhi ini, penulis menggunakan beberapa metode antaranya yaitu, metode Observasi dan Interview.

1.4.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian berada di Kantor Kas Unsri PT. Bank Sumsel Babel Palembang, yang beralamat di Kampus UNSRI JL. Srijaya Negera Bukit Besar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139.

1.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan selebihnya menggunakan data tambahan seperti dokumen. Penulis menggunakan dua jenis data, diantaranya:

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yang akan digunakan untuk analisis dan pembahasan masalah. Dalam hal ini, data primer yang digunakan penulis adalah data yang dihasilkan dari wawancara dengan pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang diantaranya dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau sumber-sumber data dan dokumen-dokumen Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu pengamatan langsung ke Bank Sumsel Babel Cabang Utama Palembang dengan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan.

b. Interview

Yaitu pengamatan wawancara langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metode penelitian, tempat penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini di uraikan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip asumsi-asumsi yang mendasari permasalahan yang diamati.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan di jelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan strategi pelayanan jasa

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berbasis hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan sistem kliring

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir di mana penulis akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran mungkin akan bermanfa

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.banksumselbabel.com/> diakses pada tanggal 3 januari 2023.

Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2012, *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan kelima*, PT. Grafindo Persada, Jakarta

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang – Undang No. 13 Tahun 1962 Tentang Bank Pembangunan Daerah.

Undang –Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Undang – Undang No. 23 Tahun 1999 Tentang mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah serta mencabut, menarik, dan memusnakan uang dimaksud dari peredaran.

